

SOSIALISASI PHBS DENGAN PEMBAGIAN PANCURAN AIR DAN SABUN CUCI TANGAN KEPADA WARGA RT.09 KELURAHAN LEMPAKE KOTA SAMARINDA

Siska Oktaviani¹, Miftahul Jannah²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email: siska@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Hasil observasi pada salah satu RT di Kelurahan Lempake yaitu RT. 09 didapatkan informasi bahwa fasilitas untuk mencuci tangan masih jarang ditemui di tempat-tempat keramaian di RT tersebut, kemudian masih ada warga yang tidak memakai masker ketika berinteraksi dengan warga lain serta kurang sadarnya warga sekitar mengenai pola hidup bersih dan sehat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai PHBS dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 kepada warga RT. 09 Kelurahan Lempake. Metode yang dilakukan pada sosialisasi ini melalui penyampaian materi mengenai protokol kesehatan dan PHBS dengan membagikan video edukasi cuci tangan melalui grup *WhatsApp* warga serta pembagian pancuran air dan sabun cuci tangan. Kegiatan sosialisasi PHBS dengan pembagian pancuran air dan sabun cuci tangan kepada warga di lingkungan RT. 09 mendapat dukungan yang positif, baik dari ketua RT. 09 maupun warga sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk mengedukasi warga bahwa dengan mencuci tangan dengan sabun dengan langkah-langkah yang benar maka warga sudah berpartisipasi dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: PHBS, pancuran air, sabun cuci tangan

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Diseases-19* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 mengawali tahun 2020 di Indonesia, mengharuskan warga untuk waspada terhadap penyebaran virus tersebut karena penyebarannya yang semakin hari semakin meluas. Di Indonesia khususnya, Covid-19 menyebar ke beberapa kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, salah satunya Kota Samarinda. Virus corona menyebar di Samarinda sekitar bulan Maret 2020 (Haidir, 2020). Tercatat di Samarinda pada tanggal 23 Maret 2020 terdapat 1 orang positif Covid-19 dengan 3 kecamatan telah masuk dalam zona kuning, yaitu kecamatan Sungai Pinang, Samarinda Ulu dan Samarinda Utara (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2020).

Kecamatan Samarinda Utara memiliki 8 Kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Lempake. Hasil observasi pada salah satu RT di Kelurahan Lempake yaitu RT. 09 didapatkan informasi bahwa fasilitas untuk mencuci tangan masih jarang ditemui di tempat-tempat keramaian di RT tersebut, kemudian masih ada warga yang tidak memakai masker ketika

berinteraksi dengan warga lain serta kurang sadarnya warga sekitar mengenai pola hidup bersih dan sehat. Seperti yang kita ketahui bahwa untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 menurut (Sari, 2021) dengan mematuhi protokol kesehatan 3M, antara lain menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan

Kemunculan wabah penyakit ini mendorong warga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut (Karo, 2020) PHBS adalah tindakan yang sangat efektif dan mudah dilakukan masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun merupakan salah satu indikator PHBS yang mudah dilakukan warga (Anggraeni, 2016). Oleh karena itu, diperlukan fasilitas yang mendukung kegiatan PHBS tersebut.

METODE

Pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahapan persiapan yaitu dengan meninjau warga sasaran kegiatan sosialisasi, dengan melakukan kunjungan ke RT. 09 Kelurahan Lempake. Kemudian melakukan koordinasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan ketua RT. 09 serta koordinator warga untuk mendapat arahan agar dalam pelaksanaan sosialisasi yang akan diadakan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat dengan ketua RT. 09 berkoordinasi mengenai tempat dan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Pada tahanan pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi mengenai protokol kesehatan dan PHBS dengan membagikan video edukasi cuci tangan melalui grup *WhatsApp* warga serta pembagian pancuran air dan sabun cuci tangan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi PHBS dengan pembagian pancuran air dan sabun cuci tangan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 7 Agustus 2020 di lingkungan RT. 09 Kelurahan Lempake. Kegiatan sosialisasi yang didampingi oleh Ketua RT. 09 bersama Babinkamtibmas ini berjalan dengan baik dan lancar, dalam pelaksanaan sosialisasi juga menjalankan protokol kesehatan dengan menggunakan masker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai PHBS dilakukan dengan beberapa kegiatan. Kegiatan pertama yaitu persiapan oleh tim pengabdian masyarakat dengan membuat video edukasi mencuci tangan serta menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan pancuran air dan sabun cuci tangan.



Gambar 1. Pembuatan Pancuran Air

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi kepada warga RT. 09 dengan cara membagikan video edukasi mencuci tangan melalui grup *WhatsApp* warga. Sosialisasi ini disampaikan dengan media audio visual karena menurut (Asmara, 2015) menyampaikan informasi menggunakan media audio visual lebih berhasil tersampaikan dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.



Gambar 2. Tampilan Video Edukasi Mencuci Tangan

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembagian pancuran air sederhana dan sabun cuci tangan yang nantinya dapat digunakan warga RT. 09, karena menurut (Desiyanto & Djannah, 2013) mencuci tangan dengan sabun lebih efektif daripada menggunakan *hand sanitizer*. Pancuran air dan sabun cuci tangan diletakkan di tempat yang sering dikunjungi warga seperti rumah ketua RT. 09, masjid, mushola dan warung-warung serta di jalan akses keluar masuk warga.



Gambar 3. Pembagian Pancuran Air dan Sabun Cuci Tangan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi PHBS dengan pembagian pancuran air dan sabun cuci tangan kepada warga di lingkungan RT. 09 mendapat dukungan yang positif, baik dari ketua RT. 09 maupun warga sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk mengedukasi warga bahwa dengan mencuci tangan dengan sabun dengan langkah-langkah yang benar maka warga sudah berpartisipasi dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. S. (2016). PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI SECARA LANGSUNG DENGAN AUDIO VISUAL TENTANG CUCI TANGAN TERHADAP PRAKTEK DAN PERILAKU CUCI TANGAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.

- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual tentang pembuatan koloid. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(2), 156–178.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) terhadap jumlah angka kuman. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 7(2), 24934.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2020). Infografis Covid-19 Samarinda. Retrieved from https://www.instagram.com/p/B-En8YKJT8w/?utm_medium=share_sheet
- Haidir, A. (2020). Terkait Virus Corona, Tiga Warga Samarinda Masuk Dalam Tahap Pengawasan. Retrieved from <https://ppid.samarindakota.go.id/berita/kesehatan/terkait-virus-corona-tiga-warga-samarinda-masuk-dalam-tahap-pengawasan>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1–4).
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pelanggaran protokol kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 84–94.